

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian serta bertitik tolak dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata curahan tenaga kerja per hektar yang digunakan pada usahatani padi sawah semasa pandemi Covid-19 yaitu sebesar 118,54 HKSP dan angka ini mengalami peningkatan daripada sebelum adanya pandemi. Curahan tenaga kerja semasa pandemi Covid-19 ini lebih rendah daripada curahan tenaga kerja yang digunakan pada kegiatan usahatani padi sawah di daerah lainnya.
2. Produktivitas tenaga kerja sebelum pandemi Covid-19 lebih tinggi dibandingkan setelah pandemi. Rata-rata produktivitas tenaga kerja per Ha pada masa sebelum pandemi Covid-19 ialah sebesar 95,07 kg/HKSP, sedangkan rata-rata produktivitas tenaga kerja per Ha pada masa semasa pandemi Covid-19 ialah sebesar 86,95 kg/HKSP. Hasil uji hipotesis dua rata-rata (*Paired Sample T-Test*) menunjukkan nilai mean produktivitas tenaga kerja dalam keluarga pada masa sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 masing-masing memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 383,1110 dan 292,8797 dan produktivitas tenaga kerja luar keluarga pada masa sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 masing-masing memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 74,8721 dan 71,7120. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang mengatakan bahwa produktivitas tenaga kerja dalam dan luar keluarga sebelum pandemi Covid-19 lebih tinggi dibandingkan semasa pandemi Covid-19 dapat diterima.

3. Secara simultan faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja adalah umur, lama berusahatani, jumlah tanggungan, luas lahan dan tingkat Pendidikan, sedangkan secara parsial faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja adalah umur, luas lahan dan tingkat pendidikan. Variabel lama berusahatani dan jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.

## **5.2 Saran**

1. Petani perlu memperhatikan jumlah tenaga kerja yang digunakan terutama semasa pandemi Covid-19 agar dalam kegiatan budidaya padi sawah dapat dikerjakan secara efektif dan efisien yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas padi sawah di daerah penelitian. Pada masa pandemi Covid-19 perlu ditingkatkan pengupayaan dalam pengendalian hama secara alami, serta perlunya subsidi bagi petani dalam pembelian barang-barang input terutama dalam masa pandemi Covid-19. Dibutuhkan juga peranan Penyuluh Lapangan (PPL) untuk terus mendampingi, mengawasi, dan memberikan pendidikan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petani dalam mengendalikan hama dan menggunakan tenaga kerja secara efisien agar dapat meningkatkan produksi padi sawah.
2. Sebaiknya petani memperhatikan variabel umur, jumlah tanggungan, dan tingkat pendidikan terhadap penggunaan tenaga kerja, sehingga apabila terjadi kenaikan pada variabel tersebut maka akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja.